

## **Analisis Tingkat Efisiensi Dan Kinerja Keuangan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Kapitasi Jkn Berdasarkan Serapan Per Bulan Puskesmas Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun 2018**

**Yeni Widyawati**

Magister Manajemen Universitas Islam Kadiri

email : [yennysmt99@gmail.com](mailto:yennysmt99@gmail.com)

### **Abstract**

*The general objective of this study is to identify how much the level of efficiency and effectiveness of JKN capitation fund management based on monthly absorption in Ngronggot Health Center Nganjuk Regency in 2018.*

*The data used is absorption data or realization of expenditure per month in 2018. The basic principle of government financial management is how efficient and effective management that has been carried out so that achievement and absorption are high by utilizing available resources appropriately.*

*In the application of financial performance the method used is the index number. This method will lead to the calculation of the financial performance of JKN Puskesmas Ngronggot capitation fund management. After obtaining the financial performance, the efficiency and effectiveness of the management of the JKN Puskesmas Ngronggot Capitation Fund will be calculated using the formula of efficiency analysis and effectiveness analysis.*

*The results of the calculation of trend analysis using index numbers to show financial performance. The result is the financial performance of the management of the JKN Capitation Fund Ngronggot Health Center is in good condition, this is because in the realization of its spending the Ngronggot Health Center has increased and is stable. For efficiency analysis and effectiveness analysis it can be seen that efficiency has an average of 99.45% which can be said to be less efficient based on the Minister of Home Affairs criteria, while effectiveness has an average of 100.97% which can be said to be very effective based on the criteria of the Minister of Home Affairs.*

*Keywords: Efficiency, Effectiveness, Management, Trend.*

### **Latar Belakang Teoritis**

Masalah kesehatan merupakan salah satu masalah yang saat ini masih dihadapi oleh negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Adanya program JKN mengakibatkan dana kapitasi yang diterima oleh Puskesmas meningkat drastis mengingat peserta JKN sebagian besar terdaftar di Puskesmas. Menurut Pasal 12 Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Milik Pemerintah Daerah, dana kapitasi di Puskesmas dapat dimanfaatkan seluruhnya untuk jasa pelayanan kesehatan dan dukungan biaya operasional pelayanan kesehatan.

Mengacu pada konsep efisiensi menurut Anggriani (2010:174) bahwa efisiensi merupakan perbandingan antara output dan input yakni perbandingan antara output berupa barang atau pelayanan yang dihasilkan dengan sumber daya (input) yang digunakan. Efektivitas sesuai dengan Permendagri Nomor 59

Tahun 2007 adalah merupakan pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan, yaitu dengan cara membandingkan keluaran dengan hasil. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi seberapa besar Tingkat Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Dana Kapitasi Jkn Berdasarkan Serapan Per Bulan Puskesmas Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun 2018.

Penelitian ini mengambil objek penelitian pada FKTP Puskesmas Ngronggot Kabupaten Nganjuk, karena peneliti tertarik untuk mengetahui Tingkat Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Dana Kapitasi Jkn Berdasarkan Serapan Per Bulan. Dan berdasarkan laporan serapan per bulan pada Tahun 2018 FKTP Puskesmas Ngronggot Kabupaten Nganjuk, berikut data serapan per bulan dana kapitasi JKN Puskesmas Ngronggot Pengelolaan Keuangan Daerah Pengelolaan Keuangan Daerah diatur oleh Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Selanjutnya ketentuan Pasal 293 dan Pasal 330 Undang-Undang

Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah memberikan amanat untuk mengatur Pengelolaan Keuangan Daerah dengan sebuah Peraturan Pemerintah. Dasar hukum Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah adalah:

1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679).

Tujuan Pengelolaan Keuangan Daerah Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tujuan dari pengelolaan keuangan daerah adalah sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab Pemerintah daerah harus mempertanggungjawabkan keuangan kepada lembaga atau orang yang berkepentingan yang sah, lembaga atau orang itu termasuk pemerintah pusat, DPRD, Kepala Daerah dan masyarakat umum.
2. Mampu Memenuhi Kewajiban Keuangan Daerah harus ditata dan dikelola sedemikian rupa sehingga mampu melunasi semua kewajiban atau ikatan keuangan baik jangka pendek, jangka panjang maupun pinjaman jangka panjang pada waktu yang telah ditentukan.
3. Kejujuran Hal-hal yang menyangkut pengelolaan keuangan daerah pada

prinsipnya harus diserahkan kepada pegawai yang betul-betul jujur dan dapat dipercaya.

4. Hasil guna (efektivitas) dan daya guna (efisiensi) Merupakan tata cara mengurus keuangan daerah harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan program dapat direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pemerintah daerah dengan biaya serendah-rendahnya dan dalam waktu yang secepat-cepatnya
5. Pengendalian Para aparat pengelola keuangan daerah, DPRD dan petugas pengawasan harus melakukan pengendalian agar semua tujuan tersebut dapat tercapai.

### Kinerja Keuangan Daerah

Kinerja keuangan daerah adalah mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah pusat sesuai dengan aturan perundang-undangan.

Menurut Hery (2015 : 133) Analisa trend merupakan : “Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan”.

Rekapitulasi analisa trend yang dapat digunakan terlebih dahulu adalah dengan menentukan tahun dasar sebagai pembanding. Baru kemudian dihitung angka indeksnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Bulan Pembanding}}{\text{Bulan Dasar}} \times 100\%$$

### Konsep Efisiensi

Efisiensi adalah pencapaian output yang maksimum dengan input tertentu atau penggunaan input terendah untuk mencapai output tertentu. Efisiensi merupakan perbandingan output/input yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan. Deddy dan Ayuningtyas (2010:161) mengemukakan bahwa organisasi sektor publik dinilai semakin efisien apabila rasio efisiensi cenderung diatas satu.

Untuk Menganalisis tingkat efisiensi pengelolaan keuangan daerah di lihat dari sisi pengeluaran maka formula

perhitungannya adalah ratio antara penerimaan daerah dengan belanja rutin, dimana semakin kecil rasionya maka semakin efisien pengelolaan keuangan daerah tersebut.

Adapun formula yang digunakan dalam perhitungan adalah

$$Efisiensi = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

#### Konsep Efektivitas

Efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan outcome dengan output. Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Jika efisiensi berfokus pada output dan proses maka efektivitas berfokus pada outcome (hasil).

Dengan demikian efektivitas dapat dirumuskan sebagai berikut (Mahmudi, 2007;84)

$$Efektivitas : \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Target Belanja}} \times 100\%$$

Penelitian Hardiana (2016) yang meneliti tentang Efisiensi Dan Efektifitas Pengelolaan Anggaran Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sinjai menghasilkan suatu kesimpulan pengelolaan anggaran belanja sudah memenuhi syarat efisiensi, yaitu penggunaan dana yang minimum untuk mencapai hasil maksimum serta rasio efektifitas yang masih kurang dikarenakan realisasi anggaran belanja memiliki perbedaan yang jauh dengan target anggaran belanja yang harus dicapai. Perbedaan ini terjadi karena ada beberapa kegiatan yang dianggarkan tidak terlaksana.

Ritno, Jantje dan Novi (2015) melakukan penelitian untuk mengetahui Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa, hasil penelitian tersebut menyimpulkan dalam hal kestabilan tingkat efektivitas dan efisiensi dalam kurun waktu lima tahun, didapati tingkat efektivitas yang dikategorikan sangat efektif didapati terjadi ketidakstabilan atau tidak konsisten tingkat efektivitas di tiap tahunnya. Sedangkan dalam hal tingkat efisiensi yang di kategorikan kurang

efisien di dapati hampir stabil dan konsisten.

#### Metode Penelitian

##### Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bersifat studi kasus yang dikaji secara kuantitatif yaitu penelitian yang datanya berbentuk angka. Data yang didapatkan merupakan data dokumenter, karena dalam penelitian ini menggunakan studi kasus mengenai data keuangan daerah, khususnya Puskesmas. Penelitian ini dibuat untuk melihat tingkat efisiensi dan kinerja keuangan terhadap efektivitas pengelolaan dana kapitasi JKN berdasarkan serapan per bulan.

##### Unit Analisis

Dalam penelitian ini unit analisis yang akan digunakan adalah Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Berdasarkan Serapan Per Bulan Puskesmas Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun 2018 dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni. Unit analisis mengambil hanya pada bulan Januari sampai dengan bulan Desember.

##### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumenter yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan melakukan penelitian terhadap dokumen-dokumen diantaranya :

1. Laporan realisasi dana kapitasi JKN pada FKTP puskesmas ngronggot
2. Pagu dan realisasi belanja JKN 2018
3. Laporan Serapan Puskesmas Ngronggot 2018
4. Catatan pembukuan, laporan keuangan dan data-data yang berhubungan dengan penelitian lainnya.

##### Teknis Analisis Data

##### Kinerja Keuangan (Analisis *Trend*)

Menurut Hery (2015 : 133) Analisa *trend* merupakan : “Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan”.

Rekapitulasi analisa *trend* yang dapat digunakan terlebih dahulu adalah dengan menentukan tahun dasar sebagai pembanding. Baru kemudian dihitung angka indeksnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Bulan Pembanding}}{\text{Bulan Dasar}} \times 100\%$$

**Analisis Efisiensi**

Efisiensi di definisikan sebagai bertindak dengan cara yang dapat meminimalisir kerugian atau pemborosan sumberdaya dalam melaksanakan atau menghasilkan sesuatu. Pengertian efisiensi lainnya yaitu rasio antara biaya yang dikeluarkan untuk belanja kegiatan Puskesmas Ngronggot yang meliputi belanja pegawai, belanja rutin rutin berupa belanja barang, belanja pemeliharaan, belanja perjalanan dan belanja operasional, ukuran ini dipakai untuk memperoleh pendapatan tertentu digunakan seminimal mungkin sebagaimana motif ekonomi. Karena itu tingkat efisiensi yang terjadi akan lebih besar apabila biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan penerimaan ditekan serendah mungkin, sehingga realisasi penerimaan semakin meningkat, maka efisiensi untuk melihat upaya mengoptimalkan kombinasi penggunaan input, atau untuk menghasilkan tingkat output tertentu dengan jumlah ongkos yang minimum.

Efisiensi merupakan perbandingan output/input yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan. Deddy dan Ayuningtyas (2010:161)

mengemukakan bahwa organisasi sektor publik dinilai semakin efisien apabila rasio efisiensi cenderung diatas satu. Semakin besar rasio, maka semakin tinggi tingkat efisiensinya. Efisiensi harus dibandingkan dengan angka acan tertentu, seperti efisiensi periode sebelumnya atau efisiensi di organisasi sektor publik lainnya. Untuk menganalisa tingkat efisiensi dalam pengelolaan keuangan dengan melihat perbandingan antara realisasi anggaran belanja dengan realisasi anggaran pendapatan sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**Analisis Kinerja Keuangan**

Analisis kinerja keuangan Puskesmas Ngronggot dengan menggunakan analisis *Trend* dengan menggunakan pendekatan angka indeks. Analisa *Trend* merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tendensi keadaan kinerja keuangan, apakah menunjukan kenaikan atau penurunan. Berikut kondisi keuangan dana kapitasi JKN pada Puskesmas Ngronggot pada tahun 2018 yang dilihat dari serapan perbulannya. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.1.

**Kondisi Keuangan Puskesmas Ngronggot  
Serapan Per Bulan Dana Kapitasi JKN  
Tahun 2018  
(Dalam Ribuan Rp)**

No	Bulan	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan	Target Belanja	Serapan/Realisasi Belanja	CLR
1.	Januari	645.889.002	650.251.000	640.542.770	639.383.504	1,67%
2.	Februari	188.251.200	190.200.611	186.364.328	191.344.101	0,60%
3.	Maret	230.846.799	232.465.800	229.095.292	232.385.207	0,034%
4.	April	187.717.613	188.045.251	186.425.759	187.619.182	0,22%
5.	Mei	200.196.612	210.623.400	199.581.995	208.481.781	1%
6.	Juni	213.043.225	216.926.763	220.669.692	215.665.882	0,58%
7.	Juli	183.756.000	185.975.237	181.995.400	182.882.000	1,66%
8.	Agustus	181.196.000	183.200.000	181.000.000	184.500.200	0,70%
9.	September	181.196.000	182.225.612	180.612.799	182.000.500	0,12%
10.	Oktober	184.746.000	186.350.572	183.763.000	184.665.781	0,90%
11.	November	181.196.000	181.975.715	180.889.200	180.804.949	0,64%
12.	Desember	181.199.300	184.702.526	180.095.804	182.612.352	1,13%
	<b>Jumlah</b>	<b>2.759.233.751</b>	<b>2.792.942.487</b>	<b>2.751.036.039</b>	<b>2.772.345.439</b>	<b>9,25%</b>

Sumber : Puskesmas Ngronggot, Tahun 2018

Dari data di atas menunjukkan serapan yang menurun setiap bulannya yang dikarenakan proses belanja yang dilakukan, hal ini akan menjadi pertanyaan apakah pengelolaan dana kapitasi JKN pada Tahun 2018 dapat dikatakan efisien dan efektif atau tidak. Prinsip dasar pengelolaan keuangan pemerintahan yaitu seberapa efisien dan efektif pengelolaan yang telah dilakukan sehingga capaian dan serapan tinggi dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada secara

tepat. Rekapitulasi analisa *Trend* yang dapat digunakan terlebih dahulu adalah dengan menentukan tahun dasar sebagai pembanding. Setelah itu, dihitung angka indeksnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Bulan Pembanding}}{\text{Bulan Dasar}} \times 100\%$$

### Angkas Indeks Serapan Per Bulan Dana Kapitasi JKN Tahun 2018

No.	Bulan	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan	Target Belanja	Serapan/Realisasi Belanja
1.	Februari atas Januari	29,14%	29,25%	29,09%	29,92%
2.	Maret atas Februari	122,62%	122,22%	122,92%	121,44%
3.	April atas Maret	81,31%	80,89%	81,37%	80,73%
4.	Mei atas April	106,64%	112 %	107,05%	111,11%
5.	Juni atas Mei	106,41%	102,99%	110,56%	103,44%
6.	Juli atas Juni	86,25%	85,73%	82,47%	84,79%
7.	Agustus atas Juli	98,60%	98,50%	99,45%	100,88%
8.	September atas Agustus	100%	99,46%	99,78%	98,64%
9.	Oktober atas September	101,95%	102,26%	101,74%	101,46%
10.	November atas Oktober	98,07%	97,65%	98,43%	97,90%
11.	Desember atas November	100%	101,49%	99,56%	100,99%

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Dan dari data diatas bahwa realisasi belanja Puskesmas Ngronggot dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember Tahun 2018 mengalami kenaikan dan kestabilan dalam belanjanya, hanya pada bulan Juli atas bulan Juni mengalami penurunan. Dapat disimpulkan kinerja keuangan Puskesmas Ngronggot dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember Tahun 2018 dalam keadaan baik. Pada umumnya belanja memiliki kecenderungan untuk selalu naik, itu dikaitkan dengan penyesuaian terhadap inflasi dan perubahan kurs rupiah serta penyesuaian makro ekonomi. Namun dalam hal itu dalam belanjanya harus ada pengendalian,

melakukan efisiensi belanja dan penghematan anggaran.

#### Analisis Efisiensi dan Efektivitas

Berikut ini akan dilakukan pengujian tingkat efisien terhadap efektivitas pengelolaan dana kapitasi JKN Puskesmas Ngronggot dengan menggunakan rumus analisis efisiensi dan efektivitas.

##### a). Analisis Efisiensi

Pada dasarnya efisiensi lebih menitik beratkan pada kemampuan suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan. Untuk itu perlu dilakukan pengendalian belanja, melakukan efisiensi belanja dan penghematan anggaran. Hal tersebut dilakukan mengingat juga bahwa

pada umumnya belanja memiliki kecenderungan selalu naik, dengan alasan kenaikan belanja tersebut dikaitkan dengan penyesuaian inflasi yang terjadi.

Efisiensi merupakan perbandingan output/input yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan. Deddy dan Ayuningtyas (2010:161) mengemukakan bahwa organisasi sektor publik dinilai semakin efisien apabila rasio efisiensi cenderung diatas satu. Semakin besar rasio, maka semakin tinggi tingkat efisiensinya. Efisiensi harus dibandingkan dengan angka acuan tertentu, seperti efisiensi periode sebelumnya atau efisiensi di organisasi sektor publik lainnya. Untuk menganalisa tingkat efisiensi dalam pengelolaan keuangan dengan melihat perbandingan antara realisasi anggaran belanja dengan realisasi anggaran pendapatan sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\text{Januari} = \frac{639.383.504}{650.251.000} \times 100\% = 98,32\%$$

#### Efisiensi Kinerja Keuangan Puskesmas Ngronggot ahun 2018

No .	Realisasi Pendapatan	Serapan/Realisasi Belanja	Efisiensi
1	650.251.000	639.383.504	98,32%
2	190.200.611	191.344.101	100,60%
3	232.465.800	232.385.207	99,96%
4	188.045.251	187.619.182	99,77%
5	210.623.400	208.481.781	98,98%
6	216.926.763	215.665.882	99,41%
7	185.975.237	182.882.000	98,33%
8	183.200.000	184.500.200	100,70%
9	182.225.612	182.000.500	99,87%
10	186.350.572	184.665.781	99,09%

11	181.975.715	180.804.949	99,35%
12	184.702.526	182.612.352	98,86%

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

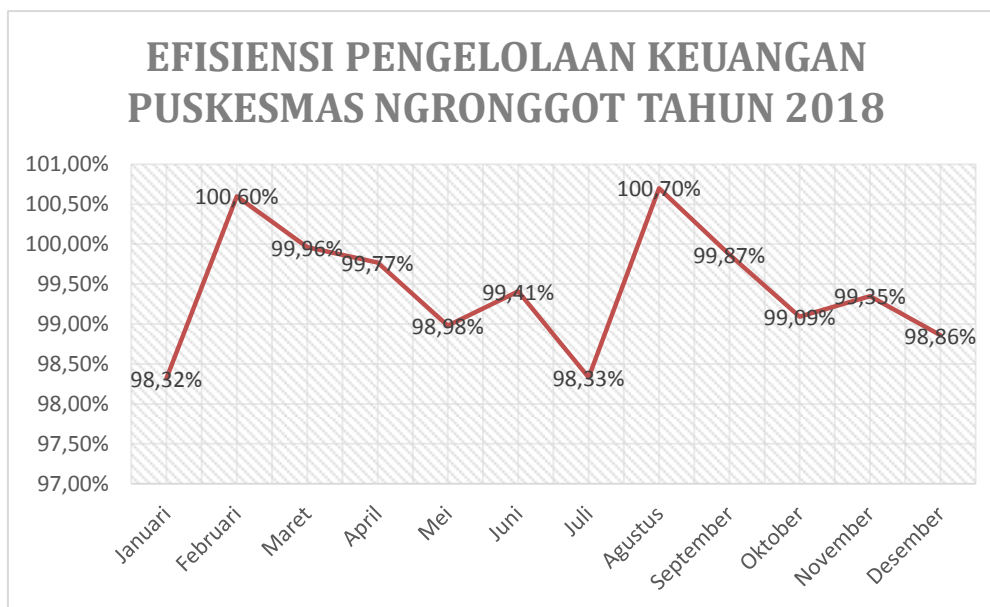
Kriteria untuk mengukur efisiensi pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan Kepmendagri yaitu :

#### Kriteria Efisiensi

No.	Presentase Kinerja Keuangan	Kriteria
1.	100% ke atas	Tidak efisien
2.	90% - 100%	Kurang efisien
3.	80% - 90%	Cukup efisien
4.	60% - 80%	Efisien
5.	Di bawah dari 60%	Sangat efisien

Dari data perhitungan di atas dan di kaitkan dengan kriteria untuk mengukur efisiensi pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan Kepmendagri dapat disimpulkan bahwa dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Desember Tahun 2018 dapat di katakan bahwa pengelolaan belanja Puskesmas Ngronggot belum efisien. Hal itu dikarenakan rata – rata belanja Puskesmas Ngronggot dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Desember Tahun 2018 sebesar 99,43 %, sesuai dengan kriteria bahwa presentase antara 90% sampai dengan 100% dikatakan kurang efisien. Dengan demikian kinerja keuangan untuk pengelolaan belanja pada Puskesmas Ngronggot dikatakan kurang efisien. Untuk lebih jelasnya untuk melihat kenaikan dan penurunan efisiensi belanja Puskesmas Ngronggot setiap bulannya dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Desember 2018 dapat dilihat grafik dibawah ini :

### Grafik Efisiensi Pengelolaan Keuangan Puskesmas Ngronggot



Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Pada grafik diatas dapat dilihat pola perkembangan atau kenaikan dan penurunan efisiensi belanja pada Bulan Januari sampai dengan Bulan Desember 2018 cenderung menurun dengan tingkat rata – rata per bulan 99,43%, tetapi dengan rata – rata tersebut sesuai dengan kriteria bahwa presentase antara 90% sampai dengan 100% dikatakan kurang efisien.

#### b). Analisis Efektivitas

Kinerja keuangan dalam pemerintahan akan di anggap baik apabila realisasi belanja tidak melebihi dari yang di anggarakan. Dalam batasannya anggaran belanja merupakan batas maksimum pengeluaran yang boleh dilakukan. Berdasarkan laporan realisasi anggaran dapat diketahui secara langsung besarnya anggaran belanja dengan realisasinya yang bisa dinyatakan dalam bentuk nilai nominalnya atau persentasenya.

Pengertian efektivitas umumnya berkaitan dengan suatu ukuran kemampuan untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Ukuran kemampuan yang di maksud dapat bermacam-macam,tergantung daripada sasaran atau tujuan yang ingin di capai atau yang telah di tetapkan. Dan suatu organisasi program atau kegiatan dikatakan efektif apabila output yang dilaksanakan bisa memenuhi target yang diharapkan (Mahmudi

: 2007 : 7). Dengan demikian efektivitas berfokus pada *outcome* atau hasil. Pengertian lainnya efektivitas adalah hubungan antara *output* pusat tanggungjawabnya dan tujuannya atau target. *Output* dalam hal ini adalah realisasi belanja sedangkan tujuan atau target adalah target belanja. Makin besar kontribusi *output* terhadap tujuan makin efektiflah satu unit tersebut. Dengan demikian untuk menganalisis efektifvitas Pengelolaan Keuangan dapat dilihat dari perbandingan antara realisasi belanja dengan target belanja sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} : \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Target Belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Januari} : \frac{639.383.504}{640.542.770} \times 100\% = 99,81\%$$

**Efektivitas Kinerja Keuangan Puskesmas Ngronggot Tahun 2018**

No	Target Belanja	Serapan/Realisasi Belanja	Efektivitas
1	640.542.770	639.383.504	99,81%
2	186.364.328	191.344.101	102,67%
3	229.095.292	232.385.207	101,43%
4	186.425.759	187.619.182	100,64%
5	199.581.995	208.481.781	104,45%
6	220.669.692	215.665.882	97,73%
7	181.995.400	182.882.000	100,48%
8	181.000.000	184.500.200	101,93%
9	180.612.799	182.000.500	100,76%
10	183.763.000	184.665.781	100,49%
11	180.889.200	180.804.949	99,95%
12	180.095.804	182.612.352	101,39%

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Kriteria untuk mengukur efisiensi pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan Kepmendagri yaitu :

**Kriteria Efektivitas**

No	Presentase Kinerja Keuangan	Kriteria
1	100% ke atas	Sangat Efektif
2	90% - 100%	Efektif
3	80% - 90%	Cukup Efektif
4	60% - 80%	Kurang Efektif
5	Di bawah dari 60%	Tidak Efektif

Dari data perhitungan di atas dan dikaitkan dengan kriteria untuk mengukur efektivitas pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan Kepmendagri dapat disimpulkan bahwa dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Desember Tahun 2018 dapat dikatakan bahwa pengelolaan belanja Puskesmas Ngronggot sangat efektif. Hal itu dikarenakan rata – rata belanja Puskesmas Ngronggot dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Desember Tahun 2018 sebesar 100,97%, sesuai dengan kriteria bahwa presentase 100% ke atas dikatakan sangat efektif. Dengan demikian kinerja keuangan untuk pengelolaan belanja pada Puskesmas Ngronggot dikatakan sangat efektif. Untuk lebih jelasnya untuk melihat kenaikan dan penurunan efektivitas belanja Puskesmas Ngronggot setiap bulannya dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Desember 2018 dapat dilihat grafik dibawah ini :

**Grafik Efektivitas Pengelolaan Keuangan Puskesmas Ngronggot**



Sumber : Data Olahan Tahun 2020



Pada grafik diatas dapat dilihat pola perkembangan atau kenaikan dan penurunan efisiensi belanja pada Bulan Januari sampai dengan Bulan Desember 2018 cenderung mengalami kenaikan dengan tingkat rata – rata per bulan 100,97%, dengan rata – rata tersebut sesuai dengan kriteria bahwa presentase antara di atas 100% dikatakan sangat efektif.

### Kesimpulan

#### Kinerja Keuangan

Dari data yang ada bahwa realisasi belanja Puskesmas Ngronggot dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember Tahun 2018 mengalami kenaikan dan kestabilan dalam belanjanya, hanya pada bulan Juli atas bulan Juni mengalami penurunan. Dapat disimpulkan kinerja keuangan Puskesmas Ngronggot dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember Tahun 2018 dalam keadaan baik. Pada umumnya belanja memiliki kecenderungan untuk selalu naik, itu dikaitkan dengan penyesuaian terhadap inflasi dan perubahan kurs rupiah serta penyesuaian makro ekonomi. Namun dalam hal itu dalam belanjanya harus ada pengendalian, melakukan efisiensi belanja dan penghematan anggaran.

#### Analisis Efisiensi dan Efektivitas

##### a) Analisis Efisiensi

Dari data perhitungan yang ada dan di kaitkan dengan kriteria untuk mengukur efisiensi pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan Kepmendagri dapat disimpulkan bahwa dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Desember Tahun 2018 dapat di katakan bahwa pengelolaan belanja Puskesmas Ngronggot belum efisien. Hal itu dikarenakan rata – rata belanja Puskesmas Ngronggot dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Desember Tahun 2018 sebesar 99,43%, sesuai dengan kriteria bahwa presentase antara 90% sampai dengan 100% dikatakan kurang efisien. Dengan demikian kinerja keuangan untuk pengelolaan belanja pada Puskesmas Ngronggot dikatakan kurang efisien.

##### b) Analisis Efektivitas

Dari data perhitungan yang ada dan di kaitkan dengan kriteria untuk mengukur efektivitas pengelolaan keuangan daerah

sesuai dengan Kepmendagri dapat disimpulkan bahwa dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Desember Tahun 2018 dapat di katakan bahwa pengelolaan belanja Puskesmas Ngronggot sangat efektif. Hal itu dikarenakan rata – rata belanja Puskesmas Ngronggot dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Desember Tahun 2018 sebesar 100,97%, sesuai dengan kriteria bahwa presentase 100% ke atas dikatakan sangat efektif. Dengan demikian kinerja keuangan untuk pengelolaan belanja pada Puskesmas Ngronggot dikatakan sangat efektif.

### Daftar Pustaka

- Alisman, Abubakar, dan Nasir. 2013. Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pengelolaan Keuangan Di Kabupaten Aceh Barat Di Era Otonomi. Jurnal Ekonomi. Universitas Syiah Kuala.
- Hariadi Pramono, Restianto Yanuar, Bawono, dan Icuk Rangga. 2010. Pengelolaan Keuangan Daerah. Salemba Empat. Jakarta
- Hasdiana. 2016. Analisis Efisiensi dan Efektifitas Pengelolaan Anggaran Pada 11. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sinjai. Jurnal Ekonomi. Universitas Muslim Maros.
- Hery. 2015. Analisis Kinerja Manajemen. Grasindo. Jakarta
- Ritno, Jantje dan Novi. 2015. Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa. Jurnal Ekonomi. Universitas Sam Ratulangi.
- Tiurma. 2018. Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Setiap Kecamatan di Kabupaten Bengkayang. Jurnal Ekonomi. Universitas Tanjungpura.
- Tjiptono, Fandi. 2007. Strategi Pemasaran. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Undang – undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Jakarta.

Vera, Murni, dan Daisy. 2014. Analisis Efisiensi dan Efektivitas Serta Kemandirian Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kabupaten Minahasa Utara. Jurnal Ekonomi. Universitas Sam Ratulangi.